

KEKUATAN DALAM MEMENUHI PANGGILAN TUHAN

„Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situpun pelayan-Ku akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa“
(Yohanes 12:26)

Yohanes 12:26 ini mau memberitahu kepada kita, bahwa kita semua dipanggil menjadi pengikut-Nya dan juga untuk melayani-Nya. Dan kalau kita berada di mana Tuhan berada, maka Tuhan akan dipermuliakan. Bapa di sorga sangat menghormati orang-orang yang mau melayani-Nya dengan sepenuh hati. Kita hanya bisa melayani Tuhan kalau kita hidup di dalam kekuatan kuasa-Nya (Ef. 6:10; 2 Tim. 2:1). Jadi, apa yang dikatakan oleh Tuhan Yesus dalam Yohanes 12:26, saya percaya ini dimaksud bahwa kita yang ada di dalam Tuhan akan menerima kekuatan untuk melayani-Nya. Surat 1 Yohanes 2:6 berkata, *„Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup.“* Tuhan sudah mati di atas kayu salib karena dosa kita dan bangkit pada hari ketiga untuk menyatakan kuasa kemenangan-Nya atas maut, sehingga kita yang percaya kepada-Nya juga dapat hidup dalam kemenangan, bahkan lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita (Roma 8:37). Setelah kenaikan Tuhan Yesus ke sorga, sepuluh hari kemudian Roh Kudus dicurahkan untuk memenuhi murid-murid-Nya dan memberi mereka kuasa untuk jadi saksi-Nya (Kis. 1:8; 2:1-47). Dan Roh Kudus akan tetap menyertai kita sampai Tuhan Yesus datang kembali kedua kali nanti. Setiap orang percaya yang bersedia melayani Dia sesuai dengan rencana dan kehendak-Nya akan disertai Tuhan sampai pada akhirnya. Garis akhir dari setiap orang yang memenuhi panggilan dalam kekuatan kuasa-Nya ada dua katagori. Katagori yang pertama: mereka yang meninggal dunia sebelum Tuhan Yesus datang kembali akan beristirahat dari jerih lelahnya setelah mengakhiri tugas panggilannya di dunia ini ketika Tuhan memanggilmnya pulang (Wahyu 14:13). Mereka yang meninggal dalam katagori ini akan beristirahat di “Firdaus” (Paradise) sebagai tempat pemberhentian sementara sampai sangkakala Allah berbunyi (1 Tesalonika 4:16). Katagori yang kedua: Orang-orang setia yang masih hidup pada waktu Tuhan Yesus datang pada yang kedua kalinya, mereka akan langsung diangkat bersama-sama dengan orang-orang mati dalam Kristus yang dibangkitkan kembali untuk menyongsong Tuhan Yesus di awan-awan pada waktu kedatangan-Nya, yaitu pada waktu sangkakala Allah berbunyi (1 Tesalonika 4:17). Itulah garis akhir bagi orang-orang percaya yang menerima kekuatan dalam memenuhi panggilan-Nya dan yang akan masuk ke dalam era baru kehidupan yang kekal bersama dengan Tuhan Yesus Kristus. Itulah masa depan bagi para pelayan-Nya yang kuat dan yang melakukan tugas pelayanan sesuai dengan rencana dan kehendak-Nya (Matius 7:21-23). Rasul Paulus membukakan sebuah rahasia penting kepada kita tentang apa kunci sukses untuk dapat mencapai garis akhir dengan baik. Dia berkata: *“Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah”* (Kisah Para Rasul 20:24). Baginya *“... hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah”* (Filipi 1:21-22 a). Sepanjang hidupnya rasul Paulus terus bekerja dengan kekuatan yang dia terima dari Tuhan. Tuhan Yesus berkata: *“Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya”* (Yohanes 4:34) dan *“Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya”* (Yohanes 17:4). Marilah kita jalankan pelayanan yang sudah kita terima itu dalam kekuatan kuasa-Nya dan *“janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan”* (Roma 12:11). Amin, Tuhan memberkati!

Oleh: Ps. Silwanus Obadja M.Th.